

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) merupakan tanaman hortikultura yang buahnya banyak digemari dan dikembangkan di Indonesia. Selain sebagai sayuran, buah tomat juga digunakan sebagai bahan baku obat-obatan, kosmetik, serta bahan baku pengolahan makanan seperti saus, sari buah, dll. Perkembangan sektor pertanian, sektor hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, dan kebutuhan pasar domestik akan hasil tanaman hortikultura sangat tinggi. Salah satu tanaman hortikultura di Indonesia adalah tanaman tomat (*lycopersicon esculentum* Mill.) tumbuhan dari keluarga *solanaceae*, tumbuhan asli Amerika Tengah dan Selatan, dari Meksiko, sampai Peru. Buah tomat mengandung vitamin C, vitamin A, protein, kalsium, natrium, kalium, fosfor, tiamin, riboflavin, niasin, askorbik. Oleh sebab itu buah tomat merupakan salah satu sayuran yang multiguna sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo (2015), menunjukkan bahwa produktivitas tanaman tomat di Provinsi Gorontalo dari tahun ketahun mengalami penurunan. Pada tahun 2012 produksi tanaman tomat sebesar 22.791 ton/tahun, pada tahun 2013 produksi 19.863 ton/tahun, terus mengalami penurunan hingga 2014 produksi sebesar 17.132 ton/tahun. Melihat hal tersebut, untuk meningkatkan produksi tomat yang sesuai dengan kondisi lingkungan, khususnya tanah di Provinsi Gorontalo yaitu dengan upaya perbaikan mutu buah dan peningkatan produksi tomat dengan berbagai penerapan teknologi budidaya yang tepat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman tomat yaitu dengan memperbaiki teknologi pemupukan untuk menambah ketersediaan unsur hara dalam tanah sebagai bahan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk menjamin produktivitasnya. Aplikasi pemupukan pada tanaman tomat bisa menggunakan

pupuk organik dan pupuk anorganik. Kedua jenis pupuk tersebut bisa memenuhi kebutuhan tanaman tomat akan unsur hara makro dan mikro.

Pupuk organik dapat berasal dari pupuk kandang atau pupuk kompos. Pupuk organik mempunyai peranan penting di dalam tanah, terutama pengaruhnya terhadap kesuburan tanah. Sifat fisik, sifat kimia, dan biologi tanah secara langsung maupun tidak langsung sangat dipengaruhi oleh bahan organik tanah. Tanah yang tidak diberi bahan organik akan berakibat pada penurunan kesuburan tanah. Kadar humus akan menurun sedikit demi sedikit, dan defisit itu baru tampak setelah 10-20 tahun. Apabila defisit ini telah turun sampai di bawah minimal, maka kadar humus hanya dapat diperbaiki dalam waktu yang panjang (10-20 tahun).

Pupuk anorganik dapat berasal dari pupuk tunggal atau pupuk majemuk. Pupuk majemuk NPK memiliki beberapa kelebihan, selain mengandung unsur N, P, dan K yang dibutuhkan oleh tanaman, pupuk ini dapat diberikan dalam jumlah dan perbandingan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, unsur hara yang terkandung mudah tersedia, serta pemakaian, pengangkutan, dan penyimpanannya lebih mudah. Tanaman tomat akan dapat tumbuh dengan baik dan memberikan hasil produksi yang optimal apabila ditanam pada media tanah yang memiliki sifat, fisik, kimia maupun biologi yang baik (Widyanto, 2007).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pupuk kompos cair dan pupuk phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) untuk meningkatkan produktivitas tanaman tomat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pupuk kompos cair dan pupuk phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.).
2. Apakah terdapat interaksi antara perlakuan pupuk kompos cair dan pupuk phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pupuk kompos cair dan pupuk phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.).
2. Mengetahui interaksi antara perlakuan pemberian pupuk kompos cair dan pupuk phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai sumber informasi bagi para petani maupun instansi terkait serta seluruh mahasiswa pertanian khususnya jurusan agroteknologi tentang penggunaan pupuk kompos cair dan pupuk phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.).
2. Sebagai bahan pengambil kebijakan oleh pemerintah khususnya dinas pertanian dalam program budidaya tanaman tomat dengan penggunaan pupuk kompos cair dan pupuk phonska.